

BAB III

METODE PERANCANGAN

Dalam proses perancangan, dibutuhkan sebuah tahapan yang memudahkan kita dalam merancang suatu bangunan. Metode deskripsi dalam analisis sangat penting, dengan metode deskripsi dapat diurai beberapa deskripsi tentang rancangan yang kita akan rancang. Dengan mengembangkan pola yang disertakan dengan studi literatur yang sudah didukung dengan teori-teori yang ada.

Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yang berarti pengolahan data dengan kaidah-kaidah matematik terhadap data angka atau numeric (<http://www.4skripsi.com>). Di dalam arsitektur analisis kuantitatif berarti data berupa rincian dan juga sebuah cerita fakta dari masyarakat.

Kajian yang digunakan dalam perancangan Pasar Ikan Higienis di Kawasan TPI Puger Kabupaten Jember yaitu:

3.1 Perumusan Ide

Tahapan yang digunakan dalam perancangan, dijelaskan sebagai berikut

- permasalahan ruang, tapak dan masalah yang terjadi di pasar ikan.
- Mengembangkan ide dan menjadikan sebuah gagasan yang membentuk karya ilmiah. Pencarian ide dan gagasan yang akan digunakan untuk perancangan pasar ikan higienis tersebut hal-hal apa saja yang dibutuhkan penjual dan pembeli dan selalu menjaga kebersihan pasar.

- Pematapan ide dari pencarian data-data dan pengumpulan informasi arsitektural ataupun non arsitektural dari berbagai sumber (pustakaan dan media) sebagai bahan perbandingan untuk merancang pasar ikan higienis tersebut.

3.2 Penentuan Lokasi

Lokasi harus sesuai dengan fungsi bangunan yang akan dirancang, karena pasar ikan higienis di kawasan TPI Puger Kabupaten Jember nantinya akan difungsikan sebagai pasar ikan higienis yang tidak akan terdapat pasar ikan yang kotor dan panas lagi. Dalam perancangan sarana dan prasarana pasar ikan higienis perlu adanya persyaratan yang harus dipenuhi sebagai berikut :

- Lokasi yang akan digunakan memang berfungsi sebagai pasar ikan
- Mudah dijangkau oleh pengujung atau pembeli ikan
- Terletak pada jalan utama primer dan sekunder
- Dekat dengan permukiman masyarakat

Berdasarkan syarat-syarat di atas bisa digunakan sebagai acuan dalam perancangan. Dan bisa memilah dan alternatif yang sesuai nantinya. Hal ini dilakukan agar jika sudah terbangun tidak akan merugikan kedua belah pihak.

3.3 Pencarian dan Pengolahan Data

Pencarian dan pengolahan data ini dibagi menjadi dua macam yaitu : data primer merupakan data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau

pertama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan (<http://nagabiru86.wordpress.com>).

Tahap pengumpulan data adalah bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data, yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi (<http://www.sarjanaku.com>). Pengumpulan data disini berkaitan erat dengan apa saja yang dibutuhkan untuk perancangan pasar ikan higienis di Kawasan TPI Puger Kabupaten Jember. Pengumpulan data itu semua diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan fakta dan survei lapangan. Data sekunder didapatkan dari pustaka dan studi-studi yang diperoleh dari media.

3.3.1 Data Primer

3.3.1.1 Observasi

Dengan melakukan observasi akan mendapat informasi-informasi yang dibutuhkan untuk merancang pasar ikan higienis. Observasi ini langsung dilakukan terjun lapangan, tetapi terkadang tempat yang kita observasi terlalu jauh untuk dijangkau maka bisa dilakukan dengan pengambilan data-data dari pustaka ataupun media, itupun dengan syarat harus lengkap sesuai dengan jika kita observasi langsung lapangan. Observasi lapangan akan memberikan informasi lahan dan keadaan tempat yang akan kita rancang. Selain melakukan teknik observasi juga dilakukan teknik dokumentasi.

3.3.1.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebagai sesuatu yang tertulis , tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Adapun definisi dokumentasi adalah pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan sumber dari kamus besar bahasa indonesia. Teknik dokumentasi dilakukan untuk tujuan sebagai berikut :

- Mendokumentasikan gambaran yang jelas tentang lahan yang akan digunakan untuk perancangan,
- Mendokumentasikan gambaran tentang alur sirkulasi publik yang sesuai
- Mendokumentasikan gambaran yang jelas tentang pencahayaan yang sesuai untuk kebutuhan bangunan
- Gambaran eksisting tapak sebenarnya
- Pola sirkulasi tapak yang terbentuk
- Sistem pencahayaan dan penghawaan untuk pasar ikan higienis

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diusahakan sendiri oleh si peneliti. Data ini bisa dilakukan dengan mengumpul data dari pustaka, media atau jurnal-jurnal yang tersedia di website. Secara umum data tersebut meliputi :

- 1) Studi Pustaka (obyek dan tema)

Studi Pustaka merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti (<http://id.shvoong.com>).

Studi pustaka ini bersumber dari :

a. Internet, buku dan majalah

Teori tentang perancangan pasar ikan higienis, kebutuhan fasilitas dan kebutuhan ruang, semua dicari sesuai dengan persyaratan ruang yang dibutuhkan dan standar ruang-ruang yang sesuai dengan pasar ikan higienis.

b. Kebijakan atau Aturan Pemeritahan

Data yang diperoleh dari peraturan pemeritahan Kabupaten Jember berupa Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Data ini diperoleh dari bappeda Jember. Data yang diperoleh berguna untuk mengetahui luasan lahan yang akan digunakan dalam proses perancangan, data tersebut berupa data lahan, potensi yang ada, eksisting tapak, kebudayaan dan pariwisatanya yang ada di Puger itu bagaimana.

c. Studi Komparasi

Studi komparasi menurut Poerwodarminto dalam kamus umum Bahasa to study ingin mendapatkan atau mempelajari. Mempelajari berarti ingin mendapatkan suatu yang khusus dengan didorong oleh rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang to compare faktor kesamaan serta faktor perbedaan (<http://eprints.uns.ac.id/188/>). Studi ini akan membahas bangunan yang akan dirancang dalam bnetuk fisik. Adapun obyek yang dijadikan studi komperesi, yaitu :

- Pasar ikan higienis di bandung
- Pasar ikan higienis di jogyakarta.

3.4 Analisis

Analisis data merupakan pengolahan data menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan penelitian (https://ANALISIS-DATA-DALAM_STATISTIK). Dalam perancangan arsitektur, tahapan analisis data ini sangatlah penting. Karena dalam arsitektur informasi data atau masalah-masalah yang timbul dari sebuah perancangan harus diselesaikan sehingga mendapatkan bangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dan dalam arsitektur itu sendiri analisis data terbagi menjadi, Analisis tapak, analisis fungsi, analisis aktifitas dan pengguna, analisis ruang, analisis bentuk, analisis struktur dan analisis utilitas.

3.4.1 Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan analisis yang dilakukan pada lokasi tapak dan bertujuan untuk mengetahui segala sesuatu yang ada di tapak. Analisis ini juga untuk mengetahui kekurangan, potensi tapak dan kondisi sebenarnya pada tapak, sehingga mendapatkan bangunan yang sesuai dan tidak merusak tapak yang sudah ada.

3.4.2 Analisis Fungsi

Analisis fungsi dilakukan untuk mendapatkan ruang-ruang yang dibutuhkan dalam perancangan Pasar Ikan Higienis di Kawasan TPI Puger Kabupaten Jember. Analisis fungsi juga bisa digunakan untuk besaran dan organisasi ruang. Dengan analisis ini nantinya didapatkan perancangan yang sesuai dengan pasar ikan Higienis dan sesuai dengan tema metafora.

3.4.3 Analisis Aktifitas dan Pengguna

Analisis aktifitas dan pengguna ini dilakukan untuk mengetahui kebiasaan apa saja yang dilakukan seorang pembeli ikan di pasar, sehingga bisa mendapatkan bangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dari analisis aktifitas dan pengguna bisa terlihat seberapa besarkan sirkulasi yang dibutuhkan untuk sebuah pasar ikan higienis.

3.4.4 Analisis Ruang

Analisis ini digunakan untuk memperoleh persyaratan ruang, luasan yang dibutuhkan dan kebutuhan ruang. Agar penjual dan pembeli merasakan kenyamanan dan keamanan jika berada di Pasar ikan Higienis di Kawasan Puger Kabupaten Jember. Dengan tempat yang bersih dan fasilitas ruang-ruang yang lengkap pembeli akan mendapatkan kepuasan yang mereka inginkan.

3.4.5 Analisis Bentuk

Analisis bentuk ini biasanya disebut dengan analisis fisik untuk melihat karakter bangunan yang sesuai dengan Pasar Ikan Higienis di Kawasan TPI Puger

Kabupaten Jember. Analisis ini meliputi : analisis transpormasi dari penerapan tema metafora, analisis tampilan tapak yang sudah ada, dan juga fungsi dari bangunan dan tapak. Dengan begitu akan muncul ide-ide dalam perancangannya.

3.4.6 Analisis Struktur

Analisis ini berhubungan langsung dengan bangunan, tapak dan lingkung sekitar. Dengan adanya analisis struktur bisa menjadi bangunan yang kokoh dan aman untuk pengguna bangunan Pasar Ikan Higienis akan merasa aman dan nyaman. Analisis sturktur meliputi struktur bangunan dan material yang akan digunakan.

3.4.7 Analisis Utilitas

Analisis yang akan memberikan gambaran dalam perancangan Pasar Ikan Higienis di Kawasan TPI Puger kabupaten Jember. Analisi utilitas yaitu meliputi : sistem pengolahan air bersih, pembuangan air kotor, pasokan air, drainase, pembuangan sampah, pengolahan limbah dari ikan, jaringan listrik, pendingin ruang pembuatan es, keamanan dan komunikasi.

3.5 Konsep Perancangan

Setelah melakukan analisis di atas, akan muncul sebuah konsep perancangan. Konsep perancangan merupakan proses pengabungan dan pemilihan hasil analisis yang diperoleh sebuah tema perancangan Pasar Ikan Higienis di Kawasan TPI Puger Kabupaten Jember. Dari proses tersebut muncul sebuah gagasan konsep yang nantinya akan menjadi petunjuk dalam proses perancangan konsep. Konsep ini sangat diperlukan dalam merancang sebuah bangunan publik

dengan konsep akan terwujud bangunan yang dinikmati semua kalangan masyarakat. Dengan adanya konsep sebuah bangunan yang akan terwujud lebih mudah diterapkan.

3.6 Evaluasi

Tahap ini bertujuan kajian apa yang akan dikembangkan menuju proses analisis. Tahap ini dengan mengaji ulang keserasian, seperti yang sudah ditetapkan pada waktu pemilihan tema dilatar belakang, penetapan rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta tinjauan teori. Evaluasi ini dilakukan sebelum melakukan kesimpulan akhir yang akan digunakan untuk penyusunan konsep perancangan dan perancangan.

Skema Pola Pemikiran

